

**PENGARUH MENGENAL SUMBER IDE TERHADAP PENINGKATAN
KREATIVITAS MENGGAMBAR BUSANA BAGI SISWA KELAS XII
DI SMKN 3 KLATEN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun oleh :
Astried Bramulia
04513241024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2012

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Mengkaji Sumber Ide Terhadap Peningkatan Kreativitas Menggambar Busana Bagi Siswa Kelas XII Di SMKN 3 Klaten”** ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juni 2012



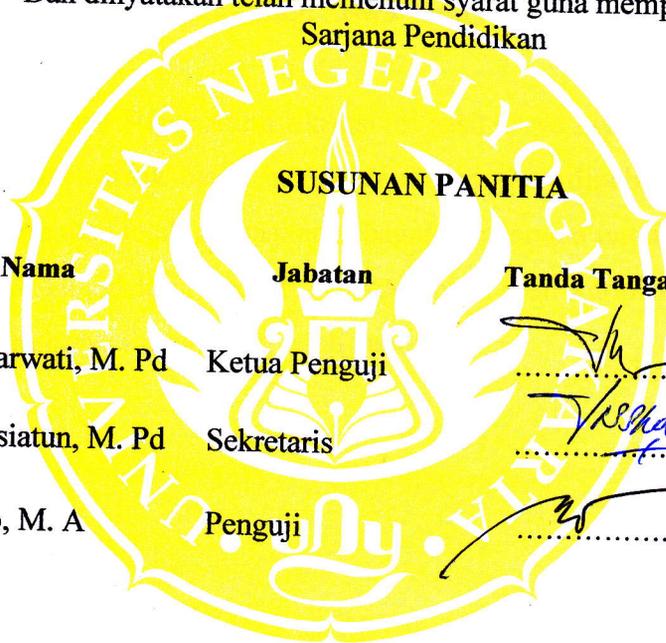
Sri Widarwati, M.Pd
NIP. 19610622 198702 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH MENGAJAI SUMBER IDE TERHADAP PENINGKATAN
KREATIVITAS MENGGAMBAR BUSANA BAGI SISWA KELAS XII
DI SMKN 3 KLATEN

Oleh :
Astried Bramulia
04513241024

Telah dipertahankan di depan penguji Skripsi PTBB
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal: 28 Juni 2012
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan



SUSUNAN PANITIA

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sri Widarwati, M. Pd	Ketua Penguji		17-07-2012
Kapti Asiatun, M. Pd	Sekretaris		18-07-2012
Triyanto, M. A	Penguji		17-07-2012

Yogyakarta, Juli 2012

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Moch Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Astried Bramulia
NIM : 04513241024
Prodi : Pendidikan Teknik Busana
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga Busana
Fakultas : Teknik
Judul Tugas Akhir :

**“Pengaruh Mengkaji Sumber Ide Terhadap Peningkatan Kreativitas
Menggambar Busana Bagi Siswa Kelas XII Di SMKN 3 Klaten”**

Menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi ini hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi mengenai materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan untuk penyelesaian studi di Perguruan Tinggi lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juni 2012

Penulis,



Astried Bramulia
NIM. 04513241024

MOTTO

Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.
(Filipi 4:13)

Bersukacitalah dalam pengharapan,
sabarlah dalam kesesakan, dan
bertekunlah dalam doa!
(Roma 12:12)

Dalam hati setiap orang ahli telah Kuberikan keahlian
(1 Raja-raja 20:6)

Telinga, mulut dan tangan seorang sahabat menyembuhkan luka dan
membangkitkan harapan bagi mereka yang lelah

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupanjatkan syukur yang teramat dalam kepada Tuhan Yesus Kristus yang dengan kasih setia-Nya selalu memampukanku dalam pekerjaan yang diberkati-Nya. Dengan rasa terima kasih pula kupersembahkan karyaku ini untuk :

1. Mama dan papa, yang begitu menyayangiku dan selalu memberikan doa & kasih sayang di setiap langkahku.
2. Mas Christ, mbak Wida, Chaca dan Vanya yang memberi semangat.
3. Adit, you really a brother. Thanx 4 helpin me to stay alive.
4. Bertha, Pak Li, Ci Megi, Iona, Vonny, Titin, Dhani dan teman-teman Pra remaja, terima kasih untuk semua doanya sampai sekarang. You all are a good friends.
5. Katy, Septi, Tika, Rika, Retno, Didi, Cuwi, Muly, Umi, Maya, Rita dan juga teman – teman S1 Reguler Pendidikan Teknik Busana Angkatan 2004, terima kasih untuk semua semangat.
6. Pak Afif dan Bu Har, terimakasih sudah mengajarkan untuk melihat semua dengan sudut pandang lain dan tetap kreatif.
7. Teman-teman IASL, Moera, Nobita, Anggit, Tata Mas Cep dan teman-teman kos 3Gading, terima kasih untuk semua kegilaan penghilang stres selama skripsi.
8. Dosen–dosen Pendidikan Teknik Busana, bapak-bapak petugas pengajaran, terima kasih atas dukungan dan bimbingannya selama ini.
9. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.

Selalu ingat bahwa Tuhan memberikan apa yang memang kalian butuhkan dan semuanya itu indah pada waktu-Nya.

ABSTRAK
PENGARUH MENKAKJI SUMBER IDE TERHADAP PENINGKATAN
KREATIVITAS MENGGAMBAR BUSANA BAGI SISWA KELAS XII
DI SMKN 3 KLATEN

Astried Bramulia
04513241024

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kreativitas menggambar busana sebelum mengkaji sumber ide bagi siswa kelas XII di SMKN 3 Klaten, (2) kreativitas menggambar busana setelah mengkaji sumber ide bagi siswa kelas XII di SMKN 3 Klaten, (3) adanya pengaruh mengkaji sumber ide terhadap peningkatan kreativitas menggambar busana siswa kelas XII jurusan busana di SMKN 3 Klaten.

Penelitian ini dilakukan di SMKN 3 Klaten. Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi experiment* dengan desain penelitian *one group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Jurusan Tata Busana SMKN 3 Klaten dengan jumlah 98 siswa, dengan sampel secara *purposive* dari 3 kelas sebanyak 31 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes unjuk kerja (*pretest-posttest*) berupa gambar desain busana, lembar observasi proses mengkaji dan lembar hasil kajian sumber ide. Validitas yang dipakai adalah validitas konstruk dengan meminta pendapat dari para ahli (*Judgement Expert*) dan sudah dinyatakan valid untuk digunakan. Reliabilitas yang digunakan adalah tes *antar rater* dengan \bar{r} untuk tes unjuk kerja = 0.893, \bar{r} lembar observasi = 0.876 dan \bar{r} lembar hasil kajian = 0.817 sehingga sudah dinyatakan reliabel untuk digunakan. Uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai 0.054 sebelum perlakuan dan nilai 0.072 sesudah perlakuan. Uji homogenitas menggunakan uji F dan diperoleh F_{hitung} sebesar 0.292. Analisis datanya menggunakan *paired sample t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kreativitas menggambar busana sebelum mengkaji sumber ide bagi siswa kelas XII di SMKN 3 Klaten sebesar 100% atau 31 siswa pada kategori tinggi dengan rentangan nilai 45 sampai 47 dan rerata 46.48, (2) kreativitas menggambar busana sesudah mengkaji sumber ide bagi siswa kelas XII di SMKN 3 Klaten sebesar 64.5% atau 20 siswa pada kategori sangat tinggi, 35.5% atau 11 siswa pada kategori tinggi dengan rentangan nilai 48 sampai 56 dan rerata 50.71, (3) ada pengaruh mengkaji sumber ide terhadap peningkatan kreativitas menggambar busana bagi siswa kelas XII di SMKN 3 Klaten, ditunjukkan dengan hasil uji t dengan $t_{hitung} 10.207 > t_{tabel} 2.040$ dan taraf signifikansi 5%, 64.5% siswa meningkat kreativitasnya, sehingga proses mengkaji sumber ide turut berpengaruh dalam meningkatkan kreativitas menggambar busana, khususnya pada materi pengembangan desain.

Kata kunci: kreativitas, mengkaji sumber ide, *Rococo*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan berkat-Nya, sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Mengkaji Sumber Ide Terhadap Peningkatan Kreativitas Menggambar Busana Bagi Siswa Kelas XII Di SMKN 3 Klaten” ini dapat diselesaikan dengan baik, dimana skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Selama penulisan skripsi ini telah banyak pihak yang memberikan bantuan. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd, M. A, selaku Rektor UNY,
2. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik UNY,
3. Noor Fitrihana, M. Eng, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga Dan Busana,
4. Kapti Asiatun, M. Pd, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Busana,
5. Sri Widarwati, M. Pd, selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi
6. Triyanto, M. A, selaku penguji Tugas Akhir Skripsi
7. Keluarga besar SMKN 3 Klaten,
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dengan ketidaksempurnaan pembuatan karya dan penulisan skripsi ini, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca semua. Amin.

Yogyakarta, Juli 2012

Penulis,

Astried Bramulia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teoritis	11
1. Pembelajaran Menggambar Busana	11
a. Desain Busana	11
b. Unsur Dan Prinsip Desain	14
c. Langkah Mendesain Dan Mengembangkan Desain	15
d. Teknik Penyelesaian Dan Penyajian Gambar	16
2. Mengkaji Sumber Ide Busana Periode <i>Rococo</i>	17
a. Mengkaji Sumber Ide	17
b. Busana Periode <i>Rococo</i>	19
c. Mengkaji Sumber Ide Busana Periode <i>Rococo</i>	25
3. Kreativitas	26
a. Pengertian Kreativitas	26
b. Ciri-ciri Kreativitas	28
c. Tes Kreativitas	33
4. Kreativitas Menggambar Busana	34
B. Penelitian Yang Relevan	35
C. Kerangka Berpikir	37
D. Hipotesis Penelitian	40
E. Pertanyaan Penelitian	40
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	41
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	41

C. Variabel Penelitian	42
D. Definisi Operasional Variabel.....	42
E. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	43
F. Tahapan Penelitian.....	45
G. Teknik Pengumpulan Data.....	47
H. Instrumen Penelitian	49
I. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	62
J. Teknik Analisis Data	69
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	74
B. Pengujian Hipotesis	78
1. Pemilihan Sampel Secara Non Probability.....	78
2. Uji Prasyarat Analisis	78
3. Pengujian Hipotesis	80
C. Pembahasan	81
1. Kreativitas Menggambar Busana Sebelum Mengkaji Sumber Ide Bagi Siswa Kelas XII Di SMKN 3 Klaten	81
2. Kreativitas Menggambar Busana Sesudah Mengkaji Sumber Ide Bagi Siswa Kelas XII Di SMKN 3 Klaten	83
3. Pengaruh Mengkaji Sumber Ide Terhadap Peningkatan Kreativitas Menggambar Busana Bagi Siswa Kelas XII Di SMKN 3 Klaten	85
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	87
B. Implikasi Penelitian.....	88
C. Saran-saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Busana wanita periode <i>Rococo</i>	22
Gambar 2.	<i>Madame Pompadour</i>	23
Gambar 3.	Kelengkapan busana wanita periode Rococo	23
Gambar 4.	<i>Pannier, corsets, watteu pleats</i>	24
Gambar 5.	Rococo mintwiki-fashion mint museum collection.....	24
Gambar 6.	Detail busana wanita periode <i>Rococo</i>	25
Gambar 7.	Grafik kreativitas menggambar busana sebelum mengkaji sumber ide.....	76
Gambar 8.	Grafik kreativitas menggambar busana setelah mengkaji sumber ide.....	77
Gambar 9.	Grafik peningkatan kreativitas menggambar busana sebelum dan sesudah mengkaji sumber ide	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kisi-kisi Instrumen Kreativitas Menggambar Busana	50
Tabel 2.	Kisi-kisi Instrumen Observasi Proses Mengkaji Sumber Ide	57
Tabel 3.	Kisi-kisi Instrumen Lembar Penilaian Hasil Kajian Sumber Ide .	60
Tabel 4.	Hasil uji validitas instrumen penilaian unjuk kerja.....	65
Tabel 5.	Hasil uji validitas instrumen lembar observasi Proses Mengkaji Sumber Ide	65
Tabel 6.	Hasil uji validitas instrumen lembar penilaian hasil kajian Sumber Ide	66
Tabel 7.	Tingkat keterandalan reliabilitas penelitian	68
Tabel 8.	Hasil uji reliabilitas instrumen	68
Tabel 9.	Distribusi frekuensi skor kreativitas menggambar busana sebelum mengkaji sumber ide	75
Tabel 10.	Distribusi frekuensi skor kreativitas menggambar busana sesudah mengkaji sumber ide	76
Tabel 11.	Rangkuman hasil uji normalitas	79
Tabel 12.	Rangkuman hasil uji homogenitas	80
Tabel 13.	Rangkuman hasil uji t (uji hipotesis)	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran	94
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	103
Lampiran 3. Validasi dan Reliabilitas	116
Lampiran 4. Hasil Penelitian	150
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian	168

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

SMK sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah mempunyai visi mewujudkan SMK Bertaraf Internasional, memiliki tamatan yang memiliki jati diri bangsa, mampu mengembangkan keunggulan lokal dan mampu bersaing di pasar global. Visi ini kemudian didukung oleh tujuan-tujuan SMK, yaitu :

1. Mewujudkan lembaga pendidikan kejuruan yang akuntabel sebagai pusat pembudayaan kompetensi berstandar nasional
2. Mendidik sumber daya manusia yang mempunyai etos kerja dan kompetensi berstandar internasional
3. Memberikan berbagai layanan pendidikan kejuruan yang permeabel dan fleksibel secara terintegrasi antara jalur dan jenjang pendidikan
4. Memperluas layanan dan pemerataan mutu pendidikan kejuruan
5. Mengangkat keunggulan lokal sebagai modal daya saing bangsa (www.ditpsmk.net/?page=content; 3).

SMKN 3 Klaten merupakan SMK Pariwisata yang mempunyai beberapa program studi keahlian yaitu perhotelan, tata busana, restoran dan tata kecantikan. Dalam program studi keahlian tata busana, kompetensi keahlian yang dihasilkan adalah busana butik yang bertujuan adalah sebagai berikut :

1. meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik
2. mendidik peserta didik agar menjadi warga negara yang bertanggung jawab
3. Mendidik peserta didik agar dapat menerapkan hidup sehat, memiliki wawasan, pengetahuan dan seni
4. Mendidik peserta didik dengan keahlian dan ketrampilan dalam Program Keahlian Tata Busana, agar dapat bekerja baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah
5. Mendidik peserta didik agar mampu memilih karir, berkompetisi dan mengembangkan sikap professional dalam Program Keahlian Tata Busana

6. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan ketrampilan sebagai bekal bagi yang berminat untuk melanjutkan pendidikan (www.smknegeri3klaten.com/index.php?pilih=hal id=8).

Siswa dalam mencari ilmu pengetahuan dan kemampuan melalui pengalaman di sekolah, dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam dan faktor yang berasal dari luar. Dengan demikian, perlu adanya pengembangan terhadap faktor-faktor tersebut sehingga tercapai hasil belajar yang maksimal. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa diantaranya adalah minat, bakat, motivasi dan kreativitas. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan satu sama lain. Faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah faktor yang berasal dari lingkungan belajar siswa seperti guru, sarana dan prasarana belajar, media belajar, fasilitas sekolah dan kondisi lingkungan sekolah. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang sampai saat ini masih kurang diperhatikan adalah kreativitas.

Kreativitas pada dasarnya adalah kemampuan seseorang dalam membuat sesuatu yang baru dan relatif berbeda dari yang sudah ada. Produk hasil kreativitas ini bukanlah sesuatu yang benar-benar baru, tetapi dapat berupa gabungan dari data-data atau unsur-unsur yang telah ada sebelumnya sehingga menghasilkan sesuatu yang berbeda. Ciri-ciri kemampuan kreatif secara umum berupa kelancaran, keluwesan, orisinalitas dan kemampuan mengelaborasi.

Salah satu mata diklat yang ada di SMKN 3 Klaten Kompetensi Keahlian Busana Butik adalah Menggambar Busana. Dalam mata diklat ini, siswa dilatih ketrampilannya dan kemampuannya dalam membuat suatu desain busana. Dengan demikian kreativitas yang dimiliki siswa sangat penting dalam mata diklat ini, yaitu untuk mewujudkan desain busana yang lebih bervariasi.

Kreativitas menggambar desain seseorang tidak hanya tergantung pada bakat yang ada dalam dirinya sendiri. Tetapi merupakan kemampuan yang harus terus diasah karena kreativitas adalah bagian dari pengembangan. Sehubungan dengan hal tersebut peran guru untuk meningkatkan kreativitas siswa menjadi sangat penting.

Dalam mata diklat Menggambar Busana di SMKN 3 Klaten, siswa diharapkan mampu membuat macam-macam desain busana mulai dari sketsa sampai *finishing* dengan menggunakan macam-macam media dan sumber ide. Maka dari itu diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung.

Pelaksanaan pembelajaran Menggambar Busana di SMKN 3 Klaten dilakukan secara kontekstual dengan metode ceramah, pemberian contoh desain baik oleh guru maupun media chart dan kadang dilakukan diskusi kelompok. Dari observasi yang dilakukan, peneliti mengamati sebagian besar siswa masih kurang memperhatikan guru sewaktu mengajar. Hasil diskusi juga kurang maksimal karena masih banyaknya siswa yang kurang mempersiapkan bahan diskusi.

Dari hasil observasi dan diskusi dengan guru mata diklat Menggambar Busana 3, siswa kurang mampu menyelesaikan tugas dengan baik yang terlihat dari menumpuknya tugas gambar untuk beberapa minggu. Siswa kurang mampu menggambar desain busana secara detail terlihat pada hasil desain yang belum sesuai dengan kriteria penilaian dan cenderung hanya meniru sampel gambar dari guru. Hal ini merupakan salah satu identifikasi kurangnya kreativitas siswa yang diperjelas dengan masih adanya siswa yang mendapat nilai di bawah KKM (7,5) terutama untuk nilai kreativitasnya.

Hal ini tentunya bertentangan dengan kenyataan bahwa dalam proses membuat busana ada tiga langkah utama yaitu mendesain busana, membuat pola busana dan menjahit busana. Mendesain busana adalah salah satu proses penting yang harus dipahami dan dikuasai oleh siswa karena merupakan rancangan yang dibutuhkan untuk proses selanjutnya yang meliputi pembuatan pola, pemilihan bahan tekstil hingga penyelesaian busana tersebut.

Seperti yang sudah dituliskan di atas, dalam menggambar desain busana diperlukan kreativitas khususnya untuk mengembangkan sumber ide. Sumber ide adalah inspirasi seorang desainer untuk menciptakan busana. Sumber ide merupakan awal dari rangkaian pembuatan suatu desain busana sehingga siswa perlu memahami sumber ide yang dipilih. Mengkaji sumber ide menjadi penting karena membantu siswa dalam memunculkan suatu karya atau desain busana. Untuk bisa mengkaji sumber ide dibutuhkan referensi yang lengkap seperti siluet, warna, ciri khusus, tekstur, bahan tekstil, ukuran, motif, hiasan busana dan pelengkap busana tersebut. Perpustakaan yang dimiliki kurang memenuhi kebutuhan siswa dikarenakan kurangnya referensi tentang menggambar desain busana dan buku acuan yang lambat diperbaharui. Adanya laboratorium komputer juga kurang maksimal pemanfaatannya dikarenakan kurangnya SDM ahli yang mengoperasikan dan mengawasi. Kurangnya referensi dapat menghambat pencarian sumber ide dalam menggambar desain busana.

Secara umum SMKN 3 Klaten memberikan kebebasan maksimal kepada siswanya untuk memilih sumber ide yang akan dikembangkan dan mencari referensinya. Akan tetapi, guru kurang maksimal melatih siswa untuk mengkaji

sumber ide yang sudah dipilih. Tidak adanya proses mengkaji bersama membuat siswa kurang memahami sumber ide yang dipilihnya. Karena proses diskusi kurang maksimal antara siswa dan guru, hasil desain busananya masih kurang detailnya.

Berdasarkan masalah-masalah yang sudah disebutkan di atas, peneliti merasa perlu melakukan penelitian di SMKN 3 Klaten khususnya mengenai kreativitas siswa dalam menggambar desain busana. Hal ini terutama karena kreativitas merupakan salah satu faktor penting dalam menggambar desain busana. Untuk mengetahui kreativitas siswa dan peningkatannya, peneliti menggunakan sumber ide untuk melihat pengaruhnya. Peneliti membatasi pada busana periode *Rococo* sebagai sumber ide yang akan digunakan dalam pembuatan desain busana pesta.

Busana periode *Rococo* lebih mengutamakan detail hiasan berupa bunga asli ataupun palsu, pita, *lace*, *ruffle* dan renda. Siluet rok pada gaun wanitanya menggunakan pannier yang mendominasi siluet pada periode ini. Tekstil yang digunakan berwarna terang dengan motif bunga, burung dan pita. Rambut mereka ditumpuk tinggi di kepala, kadang ditutupi oleh topi dengan hiasan yang rumit. Kelebihan dari busana periode *Rococo* adalah pada kompleksitas yang tinggi sebagai bahan kajian dilihat dari tekstil, detail busana, aksesoris dan pelengkap busana yang lain. Kelebihan inilah yang dijadikan pertimbangan memilih sumber ide ini. Selain itu pada masa inilah terjadi kemajuan pesat di bidang seni dan sastra juga tata cara berpakaian di Eropa dikarenakan perubahan gaya hidup yang terutama banyak terpengaruh oleh busana raja, ratu dan bangsawan Perancis.

Mengkaji adalah proses memeriksa, menelaah dan menyelidiki suatu bahan kajian. Proses ini dilakukan setelah mengumpulkan semua bahan yang relevan dari berbagai sumber dengan bahan yang akan dikaji. Mengkaji sumber ide berarti mengumpulkan semua bahan yang relevan dengan sumber ide yang dipilih, dalam hal ini adalah busana periode *Rococo*, kemudian memeriksa, menyelidiki, mencari spesifikasi yang ada dalam tiap pengertian atau bahan dan merangkum bahan-bahan tersebut sehingga mendapat data-data yang detail tentang busana periode *Rococo* untuk kemudian digunakan sebagai acuan dalam menggambar desain busana. Mengkaji sumber ide membuat siswa lebih memahami sumber ide yang dipilih sehingga diharapkan siswa dapat mendesain busana dengan lancar, luwes, orisinal dan elaboratif, yang merupakan ciri-ciri kemampuan kreatif secara umum.

Berdasarkan ciri-ciri umum kreativitas yang kemudian dihubungkan dengan hasil kajian sumber ide nantinya, diharapkan dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam mendesain busana. Kreativitas siswa yang meningkat dapat menghasilkan produk-produk yang lebih kreatif dari sebelumnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi bahwa masalah-masalah yang dapat mempengaruhi peningkatan kreativitas siswa dalam mengkaji untuk menggambar desain busana diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya referensi dari perpustakaan dan kurangnya pemanfaatan laboratorium komputer yang ada di lingkungan sekolah menyebabkan kurangnya sumber belajar.
2. Siswa kurang mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan cenderung hanya meniru contoh desain yang diberikan oleh guru tanpa banyak merubah desain tersebut.
3. Dalam proses pembelajaran, siswa masih menunjukkan sikap kurang perhatian.
4. Hasil diskusi juga kurang maksimal karena masih banyaknya siswa yang kurang mempersiapkan bahan diskusi
5. Tidak adanya proses mengkaji bersama terhadap pemilihan sumber ide yang dilakukan di dalam kelas menyebabkan siswa kurang terarah dan kurang maksimal dalam mengembangkan desain busana

C. Batasan Masalah

Dengan melihat adanya beberapa masalah yang dapat dibahas dalam proses pembelajaran mata diklat Menggambar Busana, maka disini akan dibatasi pada masalah pengaruh mengkaji sumber ide terhadap peningkatan kreativitas menggambar busana bagi siswa kelas XII di SMKN 3 Klaten. Dalam mengkaji terdapat proses adalah mengamati, mengidentifikasi, membandingkan, menyelidiki dan mempertimbangkan. Yang akan diambil sebagai kajian adalah busana Eropa abad 18 periode *Rococo*. Sumber ide ini dipilih dengan pertimbangan tingkat komplektivitas yang tinggi sebagai bahan kajian dilihat dari tekstil, detail busana, aksesoris dan pelengkap busana yang lain. Desain yang dibuat dibatasi pada busana pesta *cocktail*, teknik penyajian *Fashion Illustration* dan penyelesaiannya menggunakan teknik pewarnaan kering. Peneliti ingin mengetahui kreativitas siswa dalam menggambar busana sebelum dan setelah mengkaji sumber ide. Selain itu peneliti ingin mengetahui adakah pengaruh mengkaji sumber ide terhadap peningkatan kreativitas menggambar busana. Dengan mengkaji sumber ide, siswa diharapkan memahami detail sumber ide sehingga mampu untuk mengembangkannya menjadi gambar desain busana secara lebih lancar, luwes, orisinal dan lebih elaboratif.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan secara lebih spesifik yaitu:

1. Bagaimana kreativitas menggambar busana sebelum mengkaji sumber ide bagi siswa kelas XII di SMKN 3 Klaten?
2. Bagaimana kreativitas menggambar busana setelah mengkaji sumber ide bagi siswa kelas XII di SMKN 3 Klaten?
3. Adakah pengaruh mengkaji sumber ide terhadap peningkatan kreativitas menggambar busana bagi siswa kelas XII di SMKN 3 Klaten?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah:

1. Untuk mengetahui kreativitas menggambar busana sebelum mengkaji sumber ide bagi siswa kelas XII di SMKN 3 Klaten
2. Untuk mengetahui kreativitas menggambar busana setelah mengkaji sumber ide bagi siswa kelas XII di SMKN 3 Klaten
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh mengkaji sumber ide terhadap peningkatan kreativitas menggambar busana bagi siswa kelas XII di SMKN 3 Klaten

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi SMK 3 Klaten, yaitu dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengembangan lebih lanjut yang dapat digunakan oleh siswa dan guru dalam meningkatkan kreativitas dan mutu hasil desain siswa
2. Bagi peneliti, yaitu dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan serta sebagai ajang latihan dalam menerapkan teori-teori yang pernah dipelajari di bangku kuliah
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta, yaitu dapat digunakan untuk menambah koleksi pustaka yang dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.